

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terkait Implementasi Metode At-Tahsin dalam Memahami Cara Membaca Al-Qur'an dengan Benar pada Peserta Didik di SD Al-Ishlah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode At-Tahsin dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Al-Ishlah Rejeni berlangsung sistematis dan terstruktur. Prosesnya diawali dengan doa bersama, diikuti pengelompokan siswa berdasarkan jilid, menggunakan teknik baca-simak-tiru, di mana guru membacakan materi dan siswa menirukan secara berulang. Buku jilid yang digunakan tersusun secara sistematis, sehingga memudahkan pemahaman siswa secara bertahap. Guru telah mengikuti Training of Trainer (TOT), sehingga dapat membimbing siswa dengan baik. Evaluasi dilakukan secara berkala dan hasilnya dilaporkan ke koordinator At-Tahsin, termasuk bagi siswa yang memerlukan pembinaan lanjutan. Secara keseluruhan, metode At-Tahsin ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf yang benar.
2. Faktor pendukung penerapan metode At-Tahsin di SD Al-Ishlah Rejeni meliputi dukungan sekolah melalui pelatihan guru, kompetensi pengajar dalam tahsin dan tajwid, kesiapan mental siswa, serta ketersediaan buku jilid yang sistematis. Selain itu, keterlibatan orang tua dan penerapan teknik

pengulangan (murojaah) yang efektif turut memperkuat proses pembelajaran Al-Qur'an.

3. Pelaksanaan metode At-Tahsin di SD Al-Ishlah Rejeni masih menghadapi beberapa hambatan, seperti kurangnya motivasi siswa, minimnya dukungan orang tua, serta metode pembelajaran klasikal yang monoton, terutama pada sesi murojaah yang panjang, sehingga mengurangi partisipasi dan konsentrasi siswa dalam belajar.
4. Solusi yang diterapkan di SD Al-Ishlah Desa Rejeni mampu mengatasi hambatan dalam penerapan metode At-Tahsin. Motivasi belajar siswa meningkat melalui sistem reward dan punishment, keterlibatan orang tua diperkuat lewat komunikasi aktif, dan variasi metode pengajaran membuat suasana belajar lebih menarik. Strategi ini terbukti mendukung kelancaran dan keberhasilan pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat terus mendukung program At-Tahsin dengan penyediaan sarana belajar, pelatihan guru, serta evaluasi berkala untuk menjaga dan meningkatkan mutu pengajaran agar tetap terjaga dan terus berkembang.

2. Bagi Guru At-Tahsin

Guru At-Tahsin hendaknya senantiasa meningkatkan kompetensi diri, baik dari segi penguasaan materi maupun variasi metode pengajaran. Guru diharapkan lebih kreatif dalam menyajikan materi agar pembelajaran

tidak monoton, sehingga mampu meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan semangat dan motivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an serta memperkuat kecintaan terhadap Al-Qur'an.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas metode At-Tahsin dengan pendekatan yang lebih inovatif.